

SKRIPSI

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA KELAS IX
MTs AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

Disusun Oleh :

**SEPTIYANA DWI NASARI
NPM. 2201011078**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2026 M**

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA KELAS IX
MTs AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SEPTIYANA DWI NASARI

NPM. 2201011078

Pembimbing : Novita Herawati M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS IX
MTsS AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 03 Februari 2026
Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS IX
MTsS AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG
TIMUR

Nama : Septiyana Dwi Nasari

NPM : 2201011078

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 03 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Jember Timur Kota Jember 66111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0845/Un.36.1/0/PP.00-9/03/2026

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS IX MTS AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh : Septiyana Dwi Nasari, NPM : 2201011078, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 12 Februari 2026.

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------|----------------------------------|---------|
| Penguji I | : Novita Herawati, M.Pd | (.....) |
| Penguji II | : Dra. Isti Fatonah, M.A | (.....) |
| Penguji III | : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd. | (.....) |
| Penguji IV | : Dedi Satriawan, M.Pd | (.....) |



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN SISWA KELAS IX MTs AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

**Oleh :
SEPTIYANA DWI NASARI**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik agar berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup umat muslim. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid menjadi dasar bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, peran guru tahfidz sangat dibutuhkan dalam membimbing dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (field research). Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara sebagai metode pokok, serta observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru tahfidz dan siswa kelas IX, sedangkan sumber data sekunder meliputi wakil kepala madrasah, dokumen sekolah, serta literatur yang relevan. Teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai telah terlaksana dengan baik melalui penerapan metode talaqqi dan musyafahah, pembiasaan muroja'ah, serta kegiatan setor bacaan. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi di mana sebagian besar siswa mengalami peningkatan kelancaran bacaan, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid.

Kata Kunci: Guru Tahfidz, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Siswa Kelas IX

ABSTRACT

EFFORTS OF MEMORIZATION TEACHERS IN IMPROVING THE QUR'AN READING ABILITY OF GRADE IX STUDENTS AT MTs AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI, EAST LAMPUNG

**By :
SEPTIYANA DWI NASARI**

Education is a conscious and planned effort carried out to guide and develop students optimally in accordance with educational objectives. In the context of Islamic education, learning the Qur'an plays a very important role, as the Qur'an is the primary source of Islamic teachings and serves as a guide for Muslim life. The ability to read the Qur'an properly and correctly based on the rules of tajwid is a fundamental skill that students must possess in order to understand and practice Islamic values. Therefore, the role of tahfidz teachers is essential in guiding and improving students' Qur'an reading abilities. This study aims to describe the efforts of tahfidz teachers in improving the Qur'an reading ability of Grade IX students at MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai, East Lampung.

This research employed a descriptive qualitative approach, which was conducted in a natural setting with the researcher as the main research instrument. The type of research was field research. Data were collected through interviews as the main method, supported by observation and documentation. The research was conducted at MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai, East Lampung. The primary data sources were tahfidz teachers and Grade IX students, while secondary data sources included the vice principal of the madrasah, school documents, and relevant literature. Data validity was ensured through source and technique triangulation. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing and verification.

Based on the research results, the efforts of the tahfidz teachers in improving the ability to read the Qur'an of grade IX students of MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai have been carried out well through the application of the talaqqi and musyafahah methods, the habit of muroja'ah, and the activity of submitting readings. These efforts have had a positive impact on students' ability to read the Qur'an, which is shown through the evaluation results where most students experienced an increase in reading fluency, accuracy of makharijul huruf, and application of tajwid laws.

Keywords: Tahfidz Teacher, Qur'an Reading Ability, Grade IX Students

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 03 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Septiyana Dwi Nasari
NPM. 2201011078

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

(HR. Bukhari)¹

“Allah tidak mengatakan hidup itu mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

¹ HR. Bukhari.

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak lupa senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak, dengan penuh kerendahan hati penulis mempersembahkan hasil skripsi ini kepada:

1. Pintu surgaku, Ibunda Asna Jelita S.Pd. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala ini.
2. Cinta pertamaku Abah Nawasi (Alm) yang telah menemani perkuliahan ini sampai semester IV pertengahan sebelum akhirnya berpulang ke pangkuan Allah SWT, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik penulis menjadi anak yang mandiri, Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan ditempatkan ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
3. Kaka laki laki terhebatku Nofiyana Nasuha S.E. Terimakasih sudah mengusahakan segala yang terbaik untuk adik bungsumu ini, terimakasih sudah bisa menjadi pengganti sosok abah buatku walaupun kau tau beban itu berat. Doakan adik mu ini sukses, suatu saat bergantian keinginan mu yg selalu ku iyakan.
4. Ibu Novita Herawati M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus guru penulis sejak masa MTs di pondok saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Atas kesabaran, keikhlasan, dan keteladanan Ibu dalam membimbing penulis sejak tahap belajar hingga penyusunan skripsi ini hingga selesai, Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Ibu dengan pahala terbaik serta keberkahan yang tiada putus. Amin
5. Terimakasih kepada para sahabat sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dukungan tiada henti dan bantuan segala hal selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat saya hormati dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya kepada Peneliti. Dengan demikian Peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan cukup baik. Kemudian dari pada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) agar dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dewi Masitoh, M.Pd. sebagai ketua Program Pendidikan Agama Islam
4. Novita Herawati, M.Pd. sebagai Sekertaris Program Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing Skripsi yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada Peneliti.
6. Bapak dan Ibu guru MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai yang telah memberikan izin, dukungan, waktu, serta bantuan selama proses penelitian skripsi. Tanpa bantuan Bapak dan Ibu, penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik.

Dengan ini Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan diterima dengan baik dan tangan terbuka

Metro, 12 Februari 2026

Penulis



SEPTIYANA DWI NASARI

NPM. 2201011078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Upaya Guru Tahfidz	11
1. Pengertian Upaya Guru Tahfidz	11
2. Macam-macam Upaya Guru Tahfidz.....	13
3. Tugas Guru Tahfidz	16
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	17
1. Pengertian Membaca Al-Qur'an.....	17
2. Tujuan Membaca Al-Qur'an	21
3. Etika dan Adab Membaca Al-Qur'an	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah Berdirinya MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai	34
2. Visi dan Misi MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai	34
3. Sarana Dan Prasarana MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai.....	36
4. Keadaan Guru MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai	36
5. Keadaan Peserta Didik MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai	37
6. Lokasi MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai.....	38
7. Struktur Organisasi MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai	39
B. Temuan Khusus.....	39
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Membaca Al-Quran Kelas IX	3
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	36
Tabel 4.2 Data Guru.....	37
Tabel 4.3 Peserta Didik	37
Tabel 4.4 Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi.....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi	61
Lampiran 2. Outline	62
Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD)	65
Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey	68
Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey	69
Lampiran 6. Izin Reseach.....	70
Lampiran 7. Surat Tugas	71
Lampiran 8. Surat Balasan Reseach	72
Lampiran 9. Bebas Pustaka	73
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 11. Surat Keterangan Hasil Turnitin	90
Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru Tahfidz, Waka dan Siswa	93
Dokumentasi Penulis Bersama Guru Tahfidz, Waka dan Siswa.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup sekaligus sumber utama ajaran Islam. Membacanya bukan hanya ibadah, tetapi juga sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk karakter spiritual. Pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak dini penting ditanamkan, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang tidak hanya menekankan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga pembinaan nilai-nilai keagamaan.¹

Salah satu upaya MTs dalam menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an adalah melalui bimbingan guru tahfidz. Guru tahfidz tidak hanya mengajarkan cara membaca, menghafal, dan memperbaiki bacaan sesuai kaidah tajwid, tetapi juga menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an. Peranan guru tahfidz sangat besar dalam menanamkan kecintaan peserta didik kepada Al-Qur'an serta membimbing mereka membaca dengan tartil dan sesuai dengan aturan tajwid.²

Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dengan bimbingan yang konsisten dan metode yang tepat, guru tahfidz

¹ Siti Naila Aziba dkk., "Al-Qur'an sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an sebagai Landasan Utama dalam Sistem Hukum Islam," *Reflection : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2025): 20–30

² Putri Zahara Mudasir dkk., *Pelaksanaan Program "Madrasah Lancar Baca Al-Qur'an"* di MTSN 3 Kota Pariaman, 1, no. 5 (2023) 418-425.

berperan strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Tidak hanya mengajarkan hafalan dan bacaan sesuai kaidah tajwid, guru tahfidz juga menanamkan adab membaca, seperti menjaga kebersihan, membaca dengan niat ikhlas, serta menghormati mushaf. Melalui pembiasaan terprogram dan keteladanan, guru membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai keislaman sekaligus membentuk akhlak mulia.³

Melalui kemampuan dan keteladanan tersebut, guru tahfidz diharapkan mampu membimbing siswa untuk mencintai Al-Qur'an serta membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kompetensi guru tahfidz perlu mendapat perhatian serius dari lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal. Guru tahfidz tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan peserta didik. Dalam prosesnya, guru tahfidz harus memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai, memberikan keteladanan yang baik, serta menumbuhkan semangat dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Upaya ini menjadi penting karena keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik bukan hanya mencerminkan keberhasilan akademik, tetapi juga menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

³ Budi Endriani dan Refni Dayu, *Penanaman Nilai Karakter Melalui Kegiatan Tahfidz Di Sdn 22 Lintau Buo Utara*, 23-32 .

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada hari Sabtu, 06 Juli 2025 di MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai melalui wawancara dengan Bapak Nofiyana Nasuha, S.E selaku guru tahfidz, harapan tersebut belum sepenuhnya terwujud di lapangan diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IX masih belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran tahfidz telah berjalan, hasilnya belum maksimal. Banyak siswa yang masih terbata-bata dalam melafalkan ayat, kurang tepat dalam makharijul huruf, serta belum memahami penerapan hukum tajwid secara benar.⁴

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Membaca Al-Quran Kelas IX

NO	Nama	Tidak Lancar	Kurang Lancar	Lancar
1	Aditya	✓		
2	Ajeng Setia Ningrum		✓	
3	Aluna Damarani		✓	
4	Alwaniyatusyifa			✓
5	Anisa Kholipatul Janah		✓	
6	Armada Pratama		✓	
7	Arman Wijaya Pratam			
8	Anisa Komala Sari			✓
9	Deswita Intan Cahaya		✓	
10	Edwar Fahri Husaini	✓		
11	Fita Rahmadani		✓	
12	Kavita Eti Munandar			✓
13	Lutfi Yana Dewi		✓	
14	Melati		✓	
15	Muhamad Raihan	✓		
16	Muhammad Radja Arifqie		✓	
17	Nofita Anggraini Nur Khasanah		✓	
18	Nur Kamila		✓	
19	Revansyah		✓	
20	Rika Anjani Asih Sahada		✓	

⁴ Hasil Wawancara Bersama Bapak Nasuha 06 juli 2025

21	Sely Adinda Tasya		✓	
22	Septi Nurmala Sari		✓	
23	Serliyana		✓	
24	Sofian Sofiandi		✓	
25	Wahyu Rahmat Dani		✓	

Sumber: dokumentasi MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 hasil prasurvei di MTs Al Ihsan pada Sabtu, 06 Juli 2025, terlihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah. Dari total responden, hanya tiga siswa yang lancar membaca, tiga siswa tidak lancar, dan sembilan belas siswa berada pada kategori kurang lancar. Menurut guru tahfidz, Bapak Nofiyana Nasuha S.E, kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan penuh ketenangan. Sebagian siswa masih membaca dengan tergesa-gesa dan belum memperhatikan ketepatan makhārijul ḥurūf serta penerapan hukum tajwid dalam setiap bacaan. Padahal, membaca Al-Qur'an dengan suara yang jelas, tenang, dan indah tanpa berlebihan dapat menumbuhkan kekhusyukan serta menenangkan hati pembacanya. Kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca dengan tartil dan memperindah bacaan sesuai kaidah tajwid membuat sebagian siswa belum mampu merasakan keagungan, kedamaian, dan kenikmatan spiritual dari setiap ayat yang dibaca.

Permasalahan ini menjadi perhatian penting bagi pihak sekolah, khususnya guru tahfidz yang memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk membimbing siswa. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an juga memperburuk keadaan. Padahal, membaca Al-Qur'an bukan hanya ibadah bernilai pahala, tetapi juga pedoman hidup umat

islam. Dalam menghadapi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, guru tahfidz memiliki tanggung jawab besar tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing dan teladan bagi siswa.

Peneliti tertarik untuk meneliti topik ini karena melihat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai landasan dalam pendidikan agama. Secara pribadi, Peneliti memiliki pengalaman dalam lingkungan pendidikan agama dan menyaksikan langsung tantangan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran membaca Al-Qur'an. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan membahas lebih dalam mengenai "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur". Peneliti memilih kelas IX karena mereka sudah berada di akhir jenjang MTs, sehingga seharusnya mereka seharusnya sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik, namun hasil prasurvei menunjukkan kemampuan mereka masih rendah. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, dapat lebih jelas memperoleh gambaran tentang upaya seperti apa yang dapat dilakukan oleh guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yakni, “Bagaimana Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Siswa Kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat berguna sebagai bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan dan belajar mengajar peserta didik kedepannya.

b. Manfaat Bagi Guru

1) Dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia Pendidikan yang dapat meningkatkan pengawasan terhadap karakter, bagi Pendidikan untuk meningkatkan kemampuan membaca al qur’an dengan menggunakan berbagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan peserta didik yang baik.

2) Dapat dijadikan evaluasi dalam proses pengajaran agar dalam proses pengajaran dapat lebih baik lagi.

c. Manfaat Bagi Pembaca

Penambah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu Pendidikan serta pengalaman bermakna pada ilmu pengetahuan

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang berisi penjelasan, acuan, serta perbedaan yang dapat memperkuat hasil penelitian. Bagian ini disusun secara terstruktur dan sistematis untuk menunjukkan bahwa masalah yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada penelitian terdahulu sebagai inspirasi sekaligus pembanding guna mempertegas keaslian dan kebaruan penelitian yang dilakukan:

1. Ravita Dewi Ardi Winarta dalam skripsinya yang berjudul “upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis dan BTAQ di MTsS Yapi Pakem” 2023.⁵ Persamaan nya yaitu sama sama berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui peran aktif guru dan program pembelajaran terstruktur. Perbedaannya, penelitian terdahulu menekankan program BTAQ mingguan, inovasi pengajaran Al-Qur’an Hadis, dan motivasi siswa, dengan kendala utama pada latar belakang pendidikan Al-Qur’an siswa dan minimnya dukungan orang tua.

⁵ Winarta, R. D. A. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Dan Btaq Di Mts Yapi Pakem* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia) 2023

2. Yurike Cintami dalam skripsinya yang berjudul “upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII SMPN 04 Lebong” 2019.⁶ Persamaan nya yaitu sama sama berfokus pada upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui pembelajaran terstruktur dan bimbingan tambahan. Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan kegiatan belajar mengajar, bimbingan kelompok, ekstrakurikuler BTAQ, serta penambahan sarana prasarana, dengan kendala utama pada motivasi siswa, waktu terbatas, dan kurangnya komunikasi dengan orang tua.
3. Fitriani dalam skripsinya yang berjudul “upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Smp Negeri 104 Jakarta” 2019.⁷ Persamaan nya yaitu sama sama berfokus pada upaya guru agama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an serta menghadapi kendala seperti rendahnya minat siswa dan kurangnya dukungan orang tua. Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan metode Iqra dengan pembelajaran tambahan yang terbatas waktunya, sedangkan penelitian saat ini menerapkan strategi yang lebih variatif dan intensif, seperti talaqqi, musyafahah, muroja’ah harian, pengelompokan siswa, serta pemanfaatan media digital. Kebaruannya terletak pada penerapan metode tradisional yang dipadukan dengan teknologi modern

⁶ Cintami, Y., & Nurjannah, N., *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII SMPN 04 Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Curup), 2019.

⁷ Fitriani, F *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMP Negeri 104 Jakarta* (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta) 2019.

dan evaluasi berkelanjutan, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan secara konsisten dan optimal.

4. Desi Astari dalam skripsinya yang berjudul "strategi guru pendidikan agama islam dalam membimbing kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah" 2022.⁸ Persamaannya yaitu sama sama berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, termasuk pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dan pembiasaan membaca sebelum pembelajaran. Perbedaannya, penelitian terdahulu menggunakan strategi Qiro'ati dengan fokus pada pembiasaan dan dukungan lingkungan sekolah,
5. Yusriandi dalam skripsinya yang berjudul "upaya guru upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an kelas VIII A di Mts Maeqitta'limat Belanting Lombok Timur" 2019.⁹ Persamaan nya yaitu sama sama berfokus pada upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan pemilihan metode yang tepat dan pemahaman karakter peserta didik. Perbedaannya, penelitian terdahulu menekankan penyediaan waktu, pembangunan sarana prasarana, serta pengembangan keterampilan guru,

⁸ Astari, D *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah* (Doctoral dissertation, IAIN Metro) 2022.

⁹ Yusriandi, Y, *Upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an kelas VIII A di MTs Maraqitta'limat Belanting Lombok Timur* (Doctoral dissertation, UIN Mataram). Tahun Pelajaran 2018/2019

Research gap dalam penelitian ini adalah belum adanya penelitian yang secara khusus membahas upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran secara intensif dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya umumnya hanya menggunakan satu metode tertentu atau berfokus pada program tambahan serta peningkatan minat belajar, tanpa memanfaatkan media digital dan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan metode talaqqi, musyafahah, dan muroja'ah harian yang dikombinasikan dengan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan, pemanfaatan media digital, serta evaluasi berkelanjutan, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan optimal sesuai kaidah tajwid.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Tahfidz

1. Pengertian Upaya Guru Tahfidz

Upaya merupakan tindakan atau strategi yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Ia bersifat dinamis sesuai kedudukan dan peran, serta mencakup usaha terencana dan terarah agar sesuatu tetap terjaga atau tidak menimbulkan masalah. Upaya dapat dipahami sebagai ikhtiar atau aktivitas yang mengarahkan tenaga dan pikiran dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah direncanakan.¹

Menurut KBBI, guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, sehingga sebutan guru mencakup berbagai bidang seperti guru ngaji, guru silat, atau guru olahraga. Dalam dunia pendidikan, guru dipahami sebagai pendidik dalam jabatan yang identik dengan profesi pengajar. Namun, tidak semua pendidik adalah guru, karena ada pula pendidik yang bersifat teoritis maupun praktis. Berdasarkan Undang-Undang RI No.20 Pasal 39 Ayat 2, guru disebut sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil, membimbing, melatih, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada tingkat perguruan tinggi.²

¹ Kholid Anwar Hidayat dan Kingkin Wardaya, "Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Tahfidz (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Fikri Boarding School Serang, Banten)," *Jurnal Pena Islam* 4, no. 2 (2024): 12–27."

² Sandy Pradipta Nalapraya, "Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional," *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 (2023): 161–74.

Guru Tahfidz adalah pendidik yang bertugas membimbing siswa dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, sekaligus membina akhlak serta karakter islami. Perannya tidak hanya menekankan aspek kognitif berupa hafalan dan bacaan, tetapi juga aspek afektif dan spiritual dengan menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, guru Tahfidz dituntut menjadi teladan dalam sikap, tutur kata, dan perilaku, serta mampu menyampaikan materi dengan metode yang efektif sesuai kemampuan peserta didik.

Selain sebagai pengajar, guru tahfidz berperan sebagai motivator dan pembimbing yang menjaga semangat siswa agar konsisten dalam belajar. Menghafal dan membaca Al-Qur'an memerlukan kesabaran dan ketekunan, sehingga guru perlu memberikan dorongan moral, nasihat, serta metode yang menyenangkan agar siswa mencintai Al-Qur'an. Untuk itu, guru Tahfidz idealnya memiliki kualifikasi khusus seperti sanad atau ijazah hafalan, pemahaman tajwid yang mendalam, dan keterampilan pedagogis. Dengan kompetensi tersebut, guru dapat melaksanakan pembelajaran tahfidz secara maksimal, mendukung program pendidikan keislaman, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.³

Guru tahfidz perlu memantau dan mengevaluasi kemampuan membaca peserta didik secara berkala, serta memberi bimbingan personal atau tambahan waktu belajar bagi yang mengalami kesulitan. Upaya ini

³ Muliati Handayani, *Upaya Guru dalam Membentuk Generasi Qur'ani pada Siswa melalui Program Tahfidz Al-Qur'an*, 37, no. 1 2020 1-5

harus dilakukan secara sistematis, terencana, terarah, dan berkesinambungan agar tujuan pembelajaran tercapai. Melalui strategi tersebut, guru dapat membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai tajwid, sekaligus mengatasi berbagai kendala.

2. Macam-macam Upaya Guru Tahfidz

Guru tahfidz berperan strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dikalangan peserta didik MTs, karena keterampilan ini merupakan dasar bagi setiap muslim untuk mendekatkan diri kepada Al-Qur'an sekaligus persiapan dalam menghafalnya. Untuk itu, guru tahfidz melakukan berbagai upaya yang terstruktur dan berkelanjutan guna memastikan siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁴

a. Melakukan Penilaian Kemampuan Awal Peserta Didik

Sebelum memulai pembelajaran, guru tahfidz terlebih dahulu menilai kemampuan membaca Al-Qur'an setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kelancaran mereka, sehingga metode yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

b. Membimbing Perbaikan Makharijul Huruf dan Tajwid

Kesalahan pelafalan huruf dan penerapan tajwid sering menjadi kendala, sehingga guru tahfidz membimbing siswa secara konsisten melalui praktik langsung, pengulangan, dan koreksi agar bacaan Al-

⁴ Miftahur Rizik, "Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kelurahan Aur Kenali Kota Jambi," *Mikraf: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 31–47

Qur'an lebih tepat dan benar.⁵

c. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Variatif

Guru tahfidz menerapkan berbagai metode pembelajaran yang memudahkan peserta didik memahami dan membaca Al-Qur'an, seperti:

- 1) Metode Qira'ati atau Tilawati: untuk memperkuat dasar bacaan.
- 2) Metode Talaqqi dan Tasmi': siswa mendengarkan bacaan guru dan menirukannya.
- 3) Metode Musyafahah : penyimakan langsung antara guru dan murid secara berhadapan.
- 4) Metode Drill: latihan berulang agar pelafalan semakin lancar.

d. Latihan Membaca Al Qur'an secara Bertahap dan Rutin

Guru tahfidz melatih siswa membaca Al-Qur'an secara rutin, baik individu maupun kelompok, dengan target bacaan harian agar kemampuan mereka meningkat secara bertahap dan konsisten.

e. Mengadakan Kegiatan Setor Bacaan Harian

Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menyetorkan bacaan Al-Qur'an yang telah dilatih di rumah kepada guru. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kelancaran, memperbaiki kesalahan, dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membaca di hadapan orang lain.

⁵ M Yudha Husahada dkk., *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp It Rabbi Radhiyya Curup Timur*, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.

f. Memberikan Motivasi dan Penguatan Spiritual

Guru tahfidz tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator spiritual.⁶ Guru senantiasa memberikan semangat, nasihat, dan dorongan kepada peserta didik agar mencintai Al-Qur'an dan menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan sehari-hari. Penanaman nilai keikhlasan dan keberkahan membaca Al-Qur'an juga menjadi bagian penting dalam upaya ini.

g. Mengintegrasikan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dalam Kegiatan Sekolah

Guru tahfidz bekerja sama dengan guru lain dan pihak madrasah dalam mengintegrasikan budaya literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah, seperti:

- 1) Tadarus pagi sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Kegiatan membaca Al-Qur'an selama istirahat atau menjelang salat.
- 3) Lomba membaca Al-Qur'an atau program tahsin mingguan.

h. Melakukan Evaluasi Berkala terhadap Kemajuan Siswa

Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa, baik dari segi kelancaran, ketepatan makhrāj, maupun penerapan tajwid. Evaluasi ini bisa dalam bentuk ujian lisan, tes bacaan, ataupun penilaian harian berdasarkan selama proses belajar.

⁶ Siti Qomariyah dkk., "Peran Guru Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Siswa di SMP-T Darul 'Amal," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 4 (2025): 101–10.

3. Tugas Guru Tahfidz

Tugas adalah tanggung jawab yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan atau di selesaikan dan para ahli sepakat bahwa tugas utama guru adalah mengajar. Dalam pendidikan sekolah, guru mendidik melalui pengajaran, sedangkan di rumah pendidik berperan membiasakan anak dengan teladan baik, pujian, dan dorongan yang berpengaruh positif bagi pendewasaan.⁷

Tugas utama guru tahfidz adalah membimbing siswa menghafal Al-Qur'an secara sistematis melalui penyusunan program hafalan, teknik menghafal, muroja'ah, serta pembinaan tajwid agar hafalan dan bacaan benar. Selain itu, guru tahfidz menilai dan mengevaluasi hafalan secara berkala melalui sima'an, ujian per juz, dan penilaian bacaan untuk memantau perkembangan, mengoreksi kesalahan, serta menentukan langkah perbaikan maupun kenaikan tingkat hafalan siswa. Guru tahfidz juga berperan sebagai motivator dan pembimbing spiritual dengan membangkitkan semangat siswa dalam proses panjang menghafal Al-Qur'an, sekaligus menanamkan akhlak Qur'ani agar hafalan tidak hanya di lisan, tetapi tercermin dalam perilaku dan kepribadian.⁸

Guru tahfidz berperan membina karakter religius siswa dengan menjadi teladan dalam sikap, perilaku, dan ibadah, serta menanamkan nilai Qur'ani

⁷ Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru* (Penerbit A-Empat, 2022) 23-24..

⁸ Qomariyah dkk., "Peran Guru Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an pada Siswa di SMP-T Darul 'Amal." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* . (2025) 101-110.

seperti jujur, sabar, tekun, dan tawadhu. Selain itu, guru juga menyusun materi dan metode pembelajaran yang tepat, seperti talaqqi, tiktir, serta media visual dan audio, dengan pendekatan kreatif agar sesuai gaya belajar siswa dan membuat proses tahfidz lebih menarik. Guru tahfidz juga bertugas menjalin komunikasi dan koordinasi dengan orang tua, wali kelas, serta pihak sekolah agar perkembangan hafalan siswa dapat dipantau bersama. Sinergi ini penting untuk memastikan pembelajaran tahfidz berlangsung optimal, berkesinambungan, dan mencapai tujuan pendidikan Al-Qur'an secara maksimal.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas, pekerjaan, atau aktivitas tertentu baik secara fisik maupun mental. Secara umum, kemampuan mencakup pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang memungkinkan seseorang mencapai hasil atau tujuan tertentu. Kemampuan juga dapat diartikan kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya.

Membaca adalah suatu tindakan yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca

merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Membaca merupakan suatu proses berpikir yang mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.⁹

Secara bahasa, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab qara'a-yaqra'u-qira'atan-waqur'aanan (وَقُرْآنًا - قِرَاءَةً - يَفْرَأُ - قَرَأَ) yang berarti membaca atau bacaan arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat islam untuk membaca Al-Qur'an.¹⁰ Pendapat mayoritas ulama menyatakan bahwa Al-Qur'an merupakan bentuk masdar (kata benda) yang merujuk pada "sesuatu yang dibaca" atau "kumpulan" yang menghimpun huruf, kata, dan kisah-kisah. Pengertian ini menegaskan Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang harus dibaca dan dipelajari.

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa aspek yang menjadi dasar yang dijadikan sebagai landasan, adapun dasar tersebut diantaranya;

a. Dasar Al-Qur'an

Firman yang berhubungan dengan membaca Al-Quran adalah Q.S Al-Alaq 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣

⁹ Sri Belia Harahap, M.Pd, Strategi Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. (Scopindo Media Pustaka) 2020 H 24 .

¹⁰Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I.dan Dr. H. Suroso Pr, S.Ag., *Materi Pendidikan Agama Islam I.* (2022) H. 25

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹¹ (Q.S.al-'Alaq / 96:1-5)

b. Dasar Hadist

Sedangkan hadits yang memerintahkan untuk membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَأَنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ . رَوَاهُ

مُسْلِمٌ

Artinya :

“Bacalah Al-Qur'an karena dia akan datang pada hari kiamat sebagai pembela bagi orang yang membacanya” (HR. Muslim)

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dinilai dari kelancaran, pembaca Al-Qur'an yang baik tetapi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :¹²

1. Kefasihan dalam membaca (fasāhah al-qirā'ah). kemampuan peserta didik membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, tartil, dan tidak terbata-bata.
2. Ketepatan makharijul huruf . kemampuan melafalkan setiap huruf hijaiyah sesuai tempat keluarnya (makhraj) dan sifat-sifat hurufnya (shifātul hurūf) dengan benar.
3. Kebenaran penerapan hukum tajwid . kemampuan membaca dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid seperti mad, ghunnah, ikhfa',

¹¹ Q.s Al-Alaq Ayat 1-5.

¹² Mudasir dkk., “Pelaksanaan Program ‘Madrasah Lancar Baca Al-Qur’an’ di MTSN 3 Kota Pariaman,” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 2023, 1-5.

idgham, dan qalqalah sebagaimana mestinya.

4. Ketepatan panjang pendek bacaan (mad dan qasr). kemampuan menjaga ukuran panjang pendek bacaan sesuai hukum bacaan agar tidak mengubah makna ayat.
5. Keindahan suara dan ketenangan bacaan (tartil dan tahsīn al-shawt). membaca dengan suara yang jelas, tenang, dan indah tanpa berlebihan, sehingga menambah kekhusyukan.

Dengan indikator-indikator tersebut, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat dinilai secara menyeluruh, baik dari segi kefasihan, ketepatan bacaan, maupun sikap spiritualnya. Guru tahfidz dapat menggunakan indikator ini sebagai pedoman dalam membimbing siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan beradab sesuai tuntunan syariat Islam.

Dalam konteks pendidikan formal seperti di Madrasah Tsanawiyah, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu indikator keberhasilan pembinaan keagamaan siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memberikan perhatian khusus melalui pengajaran tahsin dan tahfidz yang sistematis dan terarah. Guru Tahfidz berperan penting dalam membina kemampuan ini, dengan menyediakan metode pengajaran yang tepat, evaluasi yang rutin, serta bimbingan yang penuh kesabaran dan keteladanan.

2. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Tujuan utama membaca Al-Qur'an adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan sebagai petunjuk bagi umat manusia.¹³ Dengan membaca Al-Qur'an, seorang muslim sedang berinteraksi langsung dengan firman Allah, yang menjadi bentuk ibadah dan penghambaan kepada-Nya. Setiap huruf yang dibaca pun bernilai pahala, sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW bahwa membaca satu huruf dari Al-Qur'an akan dibalas dengan sepuluh kebaikan.

Membaca Al-Qur'an bertujuan untuk menjaga dan melestarikan kemurnian wahyu Allah SWT. Sejak diturunkan, Al-Qur'an disebarkan melalui hafalan dan bacaan para sahabat, tabiin, hingga generasi sekarang. Membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid merupakan bentuk penjagaan terhadap keaslian teks Al-Qur'an. Dengan demikian, setiap muslim yang membaca Al-Qur'an secara benar telah turut andil dalam menjaga kelestarian dan keotentikan kitab suci tersebut.

Tujuan berikutnya adalah untuk memahami kandungan dan pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an.¹⁴ Meskipun pemahaman tidak selalu langsung didapat dari membaca saja, namun bacaan yang baik dan tertib akan memudahkan proses tadabbur (merenungi) makna-makna yang tersirat dalam ayat-ayat Allah. Dengan memahami isi Al-Qur'an, seorang muslim

¹³ Aini dkk., "Pembiasaan tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran* 2023. 47-58."

¹⁴ indah Triani dkk., "Memahami Pesan al-Qur'an dalam Pendekatan Tafsir bil Ra'yi. *Al-Akhbar: Jurnal Ilmiah Keislaman* 2022. 31-38"

akan mendapatkan petunjuk hidup yang jelas dalam menjalani kehidupan, baik dalam aspek ibadah, sosial, maupun moral.

Membaca Al-Qur'an juga bertujuan untuk mendapatkan ketenangan hati dan jiwa. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang memberikan penghiburan, harapan, dan motivasi bagi pembacanya. Ketika dibaca dengan penuh keikhlasan dan kekhusyukan, Al-Qur'an mampu menenangkan pikiran yang gelisah, menguatkan iman yang lemah, serta menumbuhkan rasa optimisme dalam menghadapi ujian hidup. Inilah salah satu keistimewaan Al-Qur'an yang tidak dimiliki oleh bacaan lainnya.

Tujuan lainnya adalah sebagai bentuk pembiasaan amal saleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan rutin membaca Al-Qur'an, seseorang akan lebih mudah terjaga dari perbuatan dosa dan lebih sadar akan nilai-nilai Islam. Bacaan Al-Qur'an yang menjadi rutinitas harian akan membentuk karakter dan akhlak mulia, karena hati yang selalu terisi dengan ayat-ayat Allah akan cenderung mendorong pemiliknya kepada kebaikan.

Akhirnya, membaca Al-Qur'an bertujuan untuk menyiapkan bekal kehidupan di akhirat. Membaca Al-Qur'an bukan hanya bermanfaat di dunia, tetapi juga menjadi syafaat di akhirat bagi orang-orang yang membacanya dengan istiqamah dan ikhlas. Rasulullah SAW bersabda bahwa Al-Qur'an akan datang memberi pertolongan bagi pembacanya pada hari kiamat. Oleh karena itu, menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan harian adalah investasi abadi bagi seorang muslim dalam kehidupan dunia dan akhirat.

3. Etika / Adab Membaca Al-Qur'an

Membaca Al Quran adalah ibadah yang sangat agung. Dalam menunaikan ibadah ini ada beberapa adab yang seharusnya diperhatikan oleh setiap muslim yang membaca Al Quran¹⁵. Diantara adab-adab ketika membaca Al Quran yaitu :

- a. Niat yang ikhlas karena Allah Membaca Al Quran hendaknya dengan hati yang ikhlas semata-mata mengharap pahala dari Allah dan tidak karena ingin dilihat atau dipuji (riya") atau ingin didengar (sum'ah).
- b. Dalam keadaan suci adab membaca Al-Qur'an adalah bersuci dari *hadats* kecil, *hadats* besar, dan segala najis. Membaca Al Quran dalam keadaan suci, bersuci sebelum membaca Al Quran akan mendatangkan pahala yang lebih besar. Pahala menjadi lebih sempurna apabila seseorang membaca Al Quran dalam keadaan suci sebab yang dibaca adalah wahyu Allah bukan perkataan manusia. Sesuai dengan firman Allah :

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ٧٩ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ٨٠

Artinya : “ Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang suci” (Q.S. al-Waqi'ah/56: 79-80).¹⁶

- c. Membaca Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an. Allah Berfirman Q.s An-Nahl/16

وَعَلَّمْتُمُوهُم بِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ ١٦

¹⁵ Suhendri, M. Sos dan Syukri Ahmad, Pelajaran Adab Islam (As sunnah Press), 2022 h 20-22

¹⁶ Q.S. al-Waqi'ah/56: 79-80.

Artinya : “Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk”. (Q.S. an-Nahl/16 : 98).¹⁷

- d. Membaca basmalah jika memulai bacaan di awal surat, kecuali pada surat At Taubah. Jika memulai bacaan dari awal surat, hendaknya membaca basmalah . Karena basmalah turun di awal setiap surat kecuali surat At-Taubah.
- e. Membaca Dengan Tartil, Membaca tartil adalah membaca dengan tenang, pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya.
- f. Memperhatikan hukum-hukum tajwid ketika membaca Al Quran. Hal ini dapat membantu dalam memperbagus bacaan Al Quran sehingga setiap ayat tidak dibaca dengan buru-buru.
- g. Membaca sambil menghayati dan merenungkan makna yang terkandung didalamnya.

¹⁷ Q.S. an-Nahl/16 : 98.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan (*field reseach*), dimana penelitian ini memperoleh informasi dari beberapa informan terpilih menggunakan instrumen pengumpul data yakni wawancara dan observasi. Penelitian lapangan secara sederhana merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis, mengangkat data di lapangan menggunakan instrumen pengumpul data seperti wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh peneliti holistik, kompleks dan dinamis dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan metode penelitian kuantitatif.¹ Permasalahan yang diteliti oleh Peneliti dikatakan dinamis dan kompleks, karna obyek yang diteliti adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang didalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.

¹ Yudo Handoko dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Pada penelitian ini, secara langsung peneliti terlibat di lapangan demi mendapatkan data yang valid terkait seperti apa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, artinya data yang dikumpulkan tidak untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis dan faktual. Peneliti mengamati dan mendeskripsikan apa yang dilakukan guru, bagaimana proses pembelajaran berlangsung, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam praktiknya.² Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan realitas lapangan. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang utuh dan mendalam tentang peran serta strategi guru dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam

² Hafni Sahir Syafrida, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edited by Koryati Try. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022 h 14.

penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subjek yang terlibat dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Data primer ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan para guru Tahfidz yang mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa kelas IX. Selain itu, siswa juga menjadi sumber data primer untuk mengetahui tanggapan, pengalaman, dan kendala mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an. Informasi yang diperoleh dari observasi proses pembelajaran serta partisipasi aktif peneliti di lapangan juga termasuk dalam kategori data primer.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (penunjang) merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan Tindakan yakni sumber tertulis. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bahan-bahan yang digunakan dapat berupa buku-buku dan berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, Peneliti juga memanfaatkan sumber data tambahan, yaitu dokumen-dokumen dan buku-buku yang merinci sejarah berdirinya MTs Al Ihsan beserta struktur organisasi MTs Al Ihsan, keadaan sarana prasarana MTs Al Ihsan. Selain itu, peneliti juga menjadikan guru waka (wakil kepala madrasah) yakni ibu Dian

Aulia Ul Husna, S.E sebagai salah satu sumber data sekunder. Guru waka memiliki peran penting dalam pengawasan dan pelaksanaan program pembelajaran, termasuk kegiatan tahfidz dan pembinaan membaca Al-Qur'an di madrasah. Melalui wawancara dengan guru waka, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan mengenai kebijakan sekolah, jadwal kegiatan keagamaan, serta dukungan lembaga terhadap upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Data dari guru waka ini berfungsi melengkapi dan memperkuat hasil wawancara dengan guru tahfidz serta memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai pelaksanaan program pembinaan Al-Qur'an di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Untuk mendapatkan secara subjektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang Peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui percakapan langsung antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee* atau narasumber).⁴ Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan yang telah disusun atau bersifat spontan untuk memperoleh keterangan sesuai tujuan penelitian,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Alfabeta, 2023..

⁴ Alvin Rivaldi dkk., "Metode pengumpulan data melalui wawancara," *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 2023, 1–89

pekerjaan, atau kebutuhan tertentu Secara umum, wawancara dapat dibedakan berdasarkan beberapa jenis diantaranya :

a. Wawancara Terstruktur.

Wawancara Terstruktur adalah Pewawancara menggunakan pedoman pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. Semua pertanyaan diajukan secara sama kepada setiap responden.

b. Wawancara Semi Terstruktur.

Wawancara Semi Terstruktur adalah Pertanyaan sudah disiapkan, namun pewawancara masih memberi ruang untuk pertanyaan tambahan sesuai jawaban narasumber.

c. Wawancara Tidak Terstruktur (Bebas)

Wawancara Tidak Terstruktur (Bebas) adalah Pewawancara tidak memiliki pedoman pertanyaan yang kaku, lebih bebas dan fleksibel mengikuti alur percakapan.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan pokok tetapi tetap terbuka terhadap jawaban-jawaban yang berkembang selama proses berlangsung. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai. Dengan wawancara ini, peneliti dapat memahami strategi pembelajaran yang digunakan guru, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang dicapai berdasarkan pengalaman langsung para pendidik.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan, kemudian mengamati gejala yang sedang diteliti.⁵ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di dalam kelas. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang proses interaksi antara guru dan siswa, metode yang digunakan, serta respons dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Peneliti mencatat perilaku, tindakan, dan situasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atau arsip yang tersedia di sekolah. Dokumen yang dikaji dapat berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, daftar hadir siswa, catatan evaluasi guru, serta hasil kegiatan pembinaan membaca Al-Qur'an sebelum masuk pembelajaran inti. Selain itu, dokumentasi juga mencakup foto-foto kegiatan pembelajaran atau data tertulis lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Teknik ini berfungsi untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih valid dan menyeluruh.

⁵ Hafni Sahir Syafrida, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edited by Koryati Try. Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2022 h 30.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Teknik yang digunakan peneliti dalam menjamin keabsahan data adalah triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Dengan kata lain, triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data melalui perbandingan hasil dari berbagai sumber dan metode agar informasi yang diperoleh lebih objektif dan valid. Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

Contohnya: membandingkan hasil wawancara guru, siswa, dan kepala sekolah untuk memastikan kebenaran informasi.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Contohnya: data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk topik yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

Contohnya: melakukan wawancara atau observasi di pagi hari dan sore

hari untuk melihat konsistensi hasil.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, seperti guru tahfidz, siswa, dan guru waka (wakil kepala madrasah). Ketiga sumber ini memberikan informasi yang berbeda namun saling melengkapi. Dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak, peneliti dapat memastikan kebenaran dan konsistensi informasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Triangulasi Teknik

untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan penerapan kedua bentuk triangulasi ini sumber dan teknik peneliti dapat memperkuat keabsahan data serta memperoleh gambaran yang utuh mengenai upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data yang didapatkan melalui wawancara, pengamatan, serta dokumentasi yang selanjutnya di analisis menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

⁶ Dr Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Alfabeta, 2023.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan informasi mentah dari penelitian menjadi inti permasalahan yang jelas dan terstruktur. Dengan memfokuskan pada hal-hal yang relevan, peneliti dapat menghasilkan temuan yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca. Proses ini mirip dengan menyaring emas dari pasir, di mana peneliti memisahkan informasi berharga dari yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Setelah merangkum data mentah, tahap selanjutnya menyajikan data dalam bentuk yang lebih kompleks dan mudah dipahami. Tujuan utama dari penyajian data ini adalah untuk mengorganisir temuan penelitian, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat dan relevan dengan konteks penelitian. Dengan kata lain, penyajian data yang efektif akan membantu peneliti mengungkap makna tersembunyi di balik data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan

Penarikan dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.⁷

⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT. Kanisius, 2021), h 4.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai didirikan pada tanggal 31 Januari 1986 di Desa Labuhan Maringgai, Jalan Lubuk Intan No.03 dengan luas bangunan 200m² madrasah ini menjadi salah satu lembaga pendidikan yang penting di wilayah Labuhan Maringgai. Sejak berdirinya, Madrasah Tsanawiyah Al Ihsan telah berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan karakter siswa. Madrasah ini telah menjadi wadah bagi siswa-siswi untuk mengembangkan potensi mereka dan mencapai kesuksesan dalam bidang akademik dan non akademik. Pada tahun 2013, madrasah ini mulai menerapkan Kurikulum 2013 sebagai tindak lanjut dari kebijakan nasional yang ditetapkan oleh pemerintah. Sejalan dengan perkembangan dan penyesuaian kebijakan pendidikan nasional, MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai terus mengikuti perubahan-perubahan dalam implementasi Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014.⁸

2. Visi dan Misi Sekolah MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, berwawasan keislaman Ahlussunnah wal Jama'ah.

⁸ "Hasil Dokumentasi MTsS Al-Ihsan Labuhan Maringgai 08 Desember 2025."

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai-nilai akhlak mulia melalui penguatan pendidikan karakter, pembiasaan ibadah, dan kegiatan keagamaan lainnya.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.
- 3) Mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam secara komprehensif berdasarkan manhaj Ahlussunnah wal Jama'ah.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik melalui pembinaan intensif serta pengembangan bakat dan minat siswa.
- 5) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran, administrasi, dan literasi modern.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih, disiplin, dan berbudaya religius.
- 7) Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, dan kegiatan peningkatan profesionalisme lainnya.

- 8) Menjalin kemitraan dengan masyarakat, lembaga pendidikan, dan pihak terkait untuk mendukung peningkatan mutu madrasah.

3. Sarana dan Prasarana di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Kantor	2
2.	Ruang Belajar	6
3.	Perpustakaan	1
4.	Ruang Uks	1
5.	Kantin	1
6.	Toilet	2
7.	Masjid	1
8.	Gudang	2

Sumber: Hasil Dokumentasi di MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai

Berdasarkan data di atas bahwasannya sarana dan prasarana yang ada di MTs Al Ihsan berjumlah 16 ruangan diantaranya ruang kantor, ruang belajar, perpustakaan, ruang uks, kantin, toilet, masjid, gudang dan terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai.

4. Keadaan Guru MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai memiliki 13 tenaga pengajar. Tenaga pengajar di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai hampir seluruhnya berlatar belakang sarjana

Tabel 4.2 Data Guru

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir
1.	Suprayitno,S.Ag	Cilacap, 15-04-1971
2.	Nofiyana Nasuha, S.E	Tanjung Aji, 10 November 1998
3.	Dian Aulia Ul Husna, S.E	Lab. Maringgai, 05-12-1988
4.	Mukijan, S.Pd.I	Blitar, 10-06-1965
5.	Hisni Fahri	Serang, 01-01-1965
6.	Asna Jelita, S.Ag	Tanjung Aji, 24-09-1970
7.	Maftuhi, BA	Serang, 04-02-1960
8.	Drs. Samsul Hidayat	Lab. Maringgai, 30-08-1964
9.	Fachrunnisa DJ	Kuta Cane, 25 -12-1998
10.	Agung Winardi, S.Kom	Tebing, 01 Mei 1991
11.	Dicky Tangguh Saputra, S.Pd	Tanjung aji, 27 November 1999
12.	Ahnaf Deco Liyano, S.Pd	Metro, 27 Juni 2001
13.	Lia Septiyani, S.Pd	Tanjung Aji, 08 September 1999

Sumber: Hasil Dokumentasi di MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai

Berdasarkan data di atas bahwasannya guru MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Adanya jenjang pendidikan yang ditempuh oleh guru MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai menunjukkan bahwa guru disekolah tersebut sudah memenuhi kompetensi, kuantitas, serta kualitas sebagai pendidik.

5. Keadaan Peserta Didik MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

Peserta didik MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai pada tahun ajaran 2025/2026 berjumlah 74 peserta didik.

Tabel 4.3 Peserta Didik

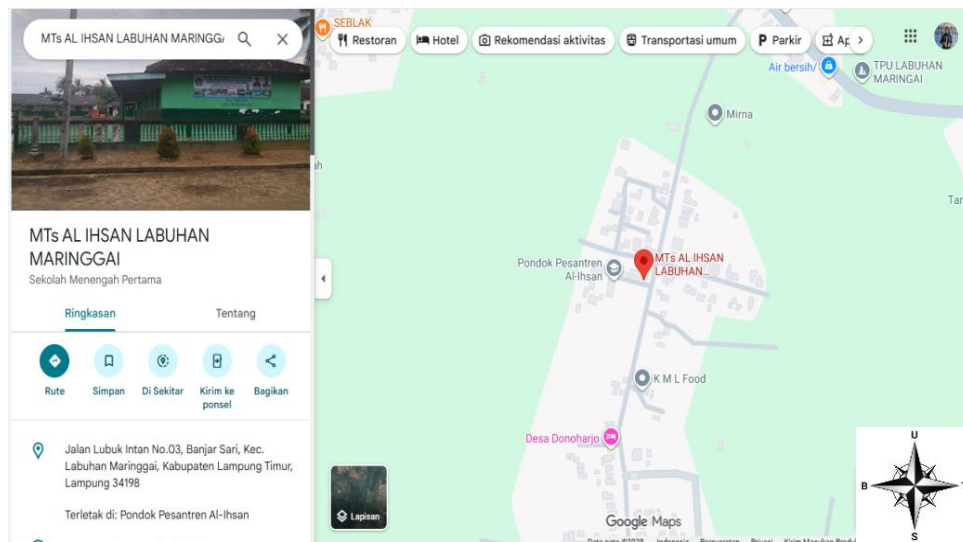
Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	12	8	20
VIII	17	12	29
IX	7	18	25
			Total 74

Berdasarkan data siswa kelas VII sampai kelas IX diatas, bahwannya banyak seluruh siswa laki-laki berjumlah 36 siswa, sedangkan banyak seluruh siswa perempuan berjumlah 38.

6. Lokasi MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

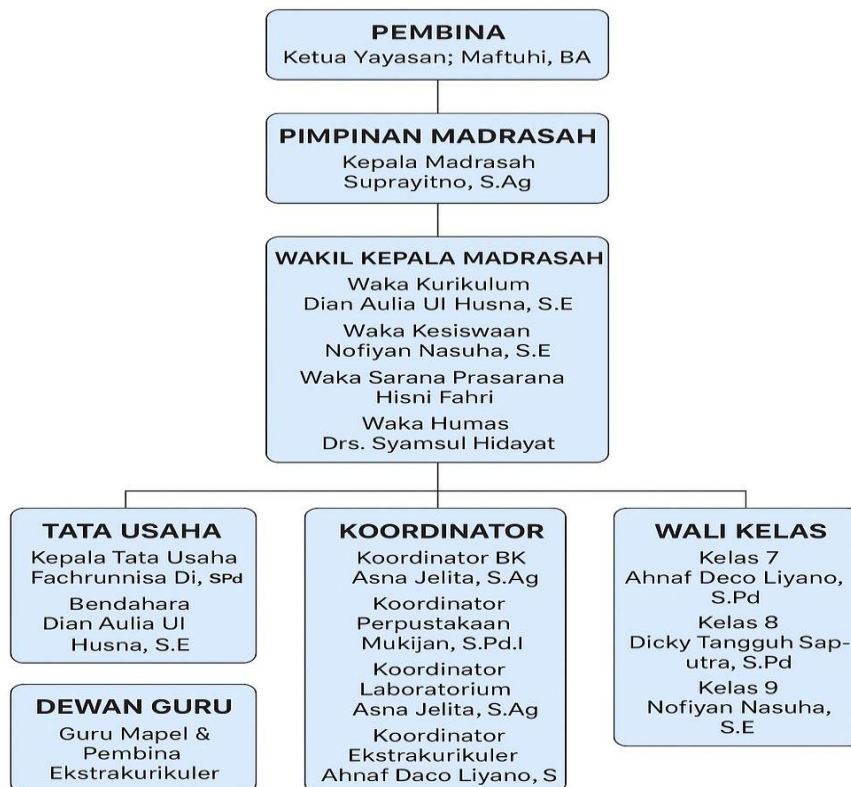
MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai terletak di Jalan Lubuk Intan No. 03, Desa Labuhan Maringgai, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini terdaftar dengan NPSN 10816772 dan berada di wilayah Lampung Timur, Indonesia, Akses untuk menuju sekolah mudah dijangkau oleh Masyarakat setempat, meskipun tidak semua ruas jalan mulus dikarenakan banyak jalan yang sudah rusak.

Gambar 4.1 Denah Lokasi



7. Struktur Organisasi MTs Al Ihsan

STRUKTUR ORGANISASI MTsS AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

B. Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati secara langsung upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam untuk memperkuat temuan di lapangan. Proses wawancara tersebut dilakukan dengan

berpedoman pada instrumen alat pengumpulan data (APD) yang telah disusun sebelumnya. Adapun responden dalam penelitian ini meliputi guru tahfidz, guru waka serta beberapa siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai yang terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui teknik dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran tahfidz dan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dan selaras dengan fokus penelitian guna melengkapi data yang diperlukan.

1. Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al Qur'an

Guru Tahfidz di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX melalui pendekatan langsung dalam pembelajaran serta keteladanan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebagai guru tahfidz, saya tidak hanya membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menekankan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Saya berusaha membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara tartil, memperhatikan makharijul huruf dan tajwid, karena hal tersebut merupakan dasar utama sebelum siswa melanjutkan hafalan.”

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, guru tahfidz secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran, di antaranya pembimbingan membaca Al-Qur'an secara langsung, setor bacaan, muroja'ah harian, serta tadarus bersama. Kegiatan-kegiatan

tersebut dirancang tidak hanya untuk melatih kelancaran membaca, tetapi juga membiasakan siswa berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Beliau juga menyampaikan bahwa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an digunakan pendekatan praktik langsung melalui metode talaqqi dan musyafahah. Guru tahfidz menyatakan:

“Sebagai guru tahfidz saya menggunakan pendekatan praktik langsung, seperti metode talaqqi dan musyafahah, agar siswa dapat mencontoh bacaan yang benar secara langsung. Melalui pendekatan ini, saya dapat mengoreksi kesalahan bacaan siswa secara langsung, khususnya dalam pelafalan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid.”

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode talaqqi dan musyafahah menjadi strategi utama guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mendengar, melihat, dan menirukan bacaan yang benar secara langsung, sehingga memudahkan siswa dalam memahami ketepatan makharijul huruf dan hukum tajwid. Metode ini juga memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan koreksi bacaan secara langsung ketika siswa melakukan kesalahan, sehingga kesalahan bacaan tidak berulang.

Selain meningkatkan aspek teknis membaca Al-Qur'an, pendekatan praktik langsung juga berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa. Siswa merasa lebih terbantu karena memperoleh bimbingan secara personal dan terarah, sehingga mampu memperbaiki

bacaan Al-Qur'an secara bertahap. Dengan demikian, metode talaqqi dan musyafahah tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan keberanian siswa dalam membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman-temannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai, upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dianalisis menggunakan kerangka teori lima upaya guru. Teori ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada strategi yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru tahfidz tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, evaluator, sekaligus motivator bagi peserta didik.

Upaya pertama tercermin dalam aspek perencanaan pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru tahfidz menerapkan berbagai kegiatan rutin seperti muroja'ah harian, tadarus bersama, dan setor bacaan. Kegiatan tersebut menggambarkan adanya perencanaan yang terstruktur dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Secara teoritis, perencanaan pembelajaran merupakan tahap penting yang menentukan arah dan keberhasilan proses belajar, karena melalui perencanaan guru dapat menyesuaikan metode, materi, dan target pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembiasaan membaca Al-

Qur'an yang dilakukan secara konsisten menunjukkan kesesuaian antara praktik di lapangan dengan konsep teoritis mengenai pentingnya perencanaan pembelajaran.

Upaya kedua terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru tahfidz menggunakan metode talaqqi dan musyafahah sebagai pendekatan utama dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an. Metode ini menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa, sehingga siswa dapat mendengar, melihat, dan menirukan bacaan yang benar. Dalam perspektif teori pembelajaran, penggunaan metode yang tepat merupakan bagian dari strategi pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Metode talaqqi dan musyafahah secara pedagogis sangat relevan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena mampu memperbaiki kesalahan makharijul huruf dan tajwid secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru telah sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Upaya ketiga tampak dalam pembimbingan individual. Berdasarkan hasil wawancara, guru tahfidz memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an melalui bimbingan personal. Pendekatan ini mencerminkan peran guru sebagai pembimbing yang tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga perkembangan kemampuan setiap individu. Secara teoritis, pembimbingan

individual sangat penting dalam pembelajaran keterampilan, termasuk membaca Al-Qur'an, karena setiap siswa memiliki tingkat kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda. Dengan adanya bimbingan personal, siswa merasa lebih terbantu dan termotivasi untuk memperbaiki bacaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pembelajaran telah selaras dengan teori yang menekankan pentingnya diferensiasi dan pendampingan individual dalam proses pendidikan.

Upaya keempat berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan setor bacaan yang dilakukan secara rutin menjadi salah satu bentuk evaluasi kemampuan membaca siswa. Melalui kegiatan ini, guru dapat mengidentifikasi kesalahan bacaan, memberikan koreksi, serta memantau perkembangan kemampuan siswa secara bertahap. Dalam teori pendidikan, evaluasi merupakan komponen esensial yang berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran sekaligus dasar perbaikan proses belajar. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan guru mengetahui tingkat keberhasilan metode yang digunakan serta kebutuhan perbaikan pada siswa.

Upaya kelima terlihat dalam pemberian motivasi dan penguatan spiritual. Guru tahfidz tidak hanya membimbing aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga berperan sebagai motivator yang menanamkan semangat, kesabaran, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Keteladanan guru dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil juga menjadi faktor penting yang

memengaruhi sikap siswa. Secara teoritis, motivasi merupakan unsur fundamental dalam pembelajaran, karena motivasi yang kuat dapat meningkatkan minat, konsistensi, dan kepercayaan diri peserta didik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penguatan spiritual memiliki peran strategis karena membaca Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas akademik, tetapi juga ibadah.

Strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada metode pembelajaran, tetapi juga mencakup perencanaan, pembimbingan, evaluasi, dan motivasi yang dilakukan secara terpadu. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tidak terlepas dari peran aktif guru dalam mengelola proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan. Hasil tingkat keberhasilan dari berbagai upaya yang dilakukan guru tahfidz, peneliti melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX. Evaluasi ini didasarkan pada kelancaran bacaan, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid. Adapun hasil evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

NO	Nama	Tidak Lancar	Kurang Lancar	Lancar
1	Aditya		✓	
2	Ajeng Setia Ningrum			✓
3	Aluna Damarani			✓
4	Alwaniyatusyifa			✓
5	Anisa Kholipatul Janah			✓
6	Armada Pratama			✓

7	Arman Wijaya Pratam			✓
8	Anisa Komala Sari			✓
9	Deswita Intan Cahaya		✓	
10	Edwar Fahri Husaini		✓	
11	Fita Rahmadani			✓
12	Kavita Eti Munandar			✓
13	Lutfi Yana Dewi		✓	
14	Melati			✓
15	Muhamad Raihan			✓
16	Muhammad Radja Arifqie		✓	
17	Nofita Anggraini Nur Khasanah			✓
18	Nur Kamila		✓	
19	Revansyah			✓
20	Rika Anjani Asih Sahada		✓	
21	Sely Adinda Tasya			✓
22	Septi Nurmala Sari			✓
23	Serliyana			✓
24	Sofian Sofiandi		✓	
25	Wahyu Rahmat Dani			✓

Sumber : Hasil Dokumentasi Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX menunjukkan perkembangan yang positif. Sebagian siswa telah berada pada kategori lancar, sementara jumlah siswa yang tidak lancar relatif lebih sedikit. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya guru tahfidz memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX.

2. Kendala dan Tantangan Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dan kurang percaya diri saat membaca Al-

Qur'an. Dalam menghadapi kondisi tersebut, guru tahfidz menempuh pendekatan personal dengan memberikan bimbingan secara bertahap, sabar, dan berkesinambungan. Meskipun guru tahfidz telah memberikan bimbingan dan keteladanan dalam membaca Al-Qur'an, kenyataannya sebagian siswa masih menunjukkan tingkat antusiasme yang rendah dalam mengikuti pembelajaran, sehingga diperlukan upaya yang lebih intensif dan variatif untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa.

Temuan ini diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IX Awp, Ajs, dan Lyd. Sebagian siswa mengakui bahwa mereka masih merasa kesulitan membaca Al-Qur'an, terutama dalam membedakan makharijul huruf dan memahami hukum tajwid. Selain itu, keterbatasan waktu latihan dan kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi sebagian siswa.

Mereka mengakui bahwa pada awalnya sebagian siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran tahfidz dan membaca Al-Qur'an. Menurut mereka, membaca Al-Qur'an terasa sulit karena harus memperhatikan banyak aturan seperti makharijul huruf dan hukum tajwid, sehingga membuat mereka merasa cepat lelah dan kurang percaya diri ketika membaca. Salah satu siswa menyampaikan bahwa ia sering merasa kesulitan ketika diminta membaca secara langsung di hadapan guru karena takut salah dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyah.

“Siswa Awp mengungkapkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur’an sebenarnya menyenangkan, namun terkadang terasa membosankan apabila dilakukan secara terus-menerus tanpa variasi. Ia menyatakan lebih senang ketika guru tahfidz memberikan contoh bacaan secara perlahan dan membimbingnya satu persatu, Hal tersebut membuat siswa merasa lebih nyaman dan berani mencoba memperbaiki bacaannya”.

“Selain itu, siswa Ajs juga menyampaikan bahwa lingkungan pertemanan turut memengaruhi minatnya dalam belajar membaca Al-Qur’an. Beberapa teman menganggap pembelajaran tahfidz dan membaca Al-Qur’an sebagai kegiatan yang sulit dan membutuhkan waktu lebih, sehingga pandangan tersebut secara tidak langsung memengaruhi semangat belajar siswa. Kegiatan muroja’ah dan setor bacaan terkadang dianggap sebagai beban tambahan, terutama bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur’an”.

Namun, ketika ditanya lebih lanjut, siswa Ald mengakui bahwa sebenarnya ia memiliki keinginan untuk bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Ia hanya merasa belum menemukan cara belajar yang sesuai dengan kemampuannya dan berharap pembelajaran membaca Al-Qur’an dapat dilakukan dengan cara yang lebih santai, bertahap, dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa”.

Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya antusiasme siswa bukan karena menolak pembelajaran Al-Qur’an, melainkan karena adanya kesulitan dan rasa kurang percaya diri dalam membaca. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tahfidz dan siswa, dapat disimpulkan bahwa rendahnya antusiasme sebagian siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur’an, kesulitan dalam memahami makharijul huruf dan tajwid, kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur’an di rumah, serta pengaruh lingkungan pertemanan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih sabar, variatif, dan kontekstual agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk terus memperbaiki kemampuan membaca

Al-Qur'an. Di akhir wawancara, guru tahfidz menyampaikan harapannya agar siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Guru tahfidz meyakini bahwa apabila siswa dibimbing dengan pendekatan yang tepat dan berkelanjutan, maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa akan meningkat, dan hal tersebut akan berdampak positif pada pembentukan akhlak serta sikap religius siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai pada kelas IX ditemukan bahwa guru tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Upaya guru tidak hanya terlihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan yang dilakukan secara berkesinambungan. Guru tahfidz secara konsisten menunjukkan sikap religius dan kecintaan terhadap Al-Qur'an, seperti membaca Al-Qur'an dengan tartil, memperhatikan makharijul huruf, dan menerapkan kaidah tajwid dengan benar.

Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga didukung oleh pihak madrasah. Madrasah memfasilitasi kegiatan seperti tadarus harian setiap kelas, setor bacaan, dan pembinaan rutin sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Selain itu, pihak sekolah

menyediakan waktu tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca agar dapat memperoleh bimbingan lebih intensif. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kendala yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kendala yang paling dominan adalah rendahnya kemampuan dasar sebagian siswa, seperti kesulitan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, kurang memahami makharijul huruf, serta belum tepat dalam menerapkan hukum tajwid. Permasalahan ini diperparah oleh kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, sehingga beberapa siswa datang ke sekolah tanpa persiapan yang memadai.

Selain itu, rendahnya motivasi internal juga menjadi hambatan. Sebagian siswa masih membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa, kurang fokus, dan belum sepenuhnya menyadari pentingnya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Faktor lingkungan, seperti pengaruh teman sebaya dan kurangnya perhatian dari sebagian orang tua, juga berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar siswa. Meskipun menghadapi berbagai kendala, upaya guru tahfidz tetap memberikan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi dan catatan perkembangan siswa, ditemukan bahwa beberapa siswa mulai menunjukkan peningkatan kemampuan, antara lain lebih lancar membaca Al-Qur'an, lebih tepat dalam melafalkan makharijul huruf, dan mulai memahami serta menerapkan hukum tajwid dasar. Selain itu, siswa juga menunjukkan perubahan sikap, seperti lebih tenang saat membaca, lebih percaya diri saat setor bacaan, serta lebih rajin

mengikuti kegiatan tadarus.

Namun, peningkatan kemampuan siswa masih bersifat bertahap dan belum merata. Perbedaan kemampuan dasar, lingkungan keluarga, dan kebiasaan membaca di rumah masih menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

C. Pembahasan

Upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai tidak hanya diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran formal di dalam kelas, tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah. Guru tahfidz secara konsisten menanamkan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf, baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun melalui kegiatan keagamaan rutin di madrasah.

Dalam proses pembelajaran, guru tahfidz berusaha menyesuaikan metode dan materi dengan kondisi serta kemampuan siswa. Pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak hanya diarahkan pada kelancaran semata, tetapi juga pada ketepatan pelafalan dan pemahaman hukum bacaan. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an yang diajarkan tidak bersifat teoritis, melainkan membentuk kebiasaan membaca yang benar dan bertanggung jawab. Selain itu, guru tahfidz juga melibatkan siswa secara aktif dalam

praktik membaca Al-Qur'an melalui setor bacaan dan muroja'ah, sehingga siswa terbiasa berinteraksi langsung dengan Al-Qur'an.

Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh guru tahfidz adalah penggunaan metode talaqqi dan musyafahah. Melalui metode ini, siswa dapat mendengar dan menirukan bacaan Al-Qur'an secara langsung dari guru. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dan berkesinambungan agar siswa mampu memperbaiki kesalahan bacaan sejak dini. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara langsung ini bertujuan untuk menanamkan ketepatan makharijul huruf dan hukum tajwid, sehingga bacaan siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah yang benar.

Guru tahfidz juga bekerja sama dengan pihak madrasah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dukungan tersebut diwujudkan melalui program tadarus harian, kegiatan setor bacaan, serta pemberian waktu tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca. Selain itu, guru tahfidz juga berperan sebagai teladan bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil, menjaga adab membaca, serta menunjukkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam keseharian. Keteladanan ini menjadi faktor penting karena siswa cenderung meniru sikap dan perilaku guru yang mereka hormati.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebagian siswa menyatakan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah dipahami ketika guru memberikan contoh bacaan secara perlahan dan membimbing mereka satu per satu. Pendekatan yang sabar dan personal membuat siswa

merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk mencoba memperbaiki bacaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan guru tahfidz tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses pembelajaran yang humanis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya guru tahfidz juga menghadapi berbagai kendala. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan makharijul huruf dan memahami hukum tajwid. Selain itu, keterbatasan waktu latihan serta kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah turut memengaruhi rendahnya motivasi dan kemampuan membaca sebagian siswa. Faktor lingkungan pertemanan dan kurangnya dukungan keluarga juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Meskipun terdapat berbagai hambatan, upaya guru tahfidz tetap menunjukkan hasil yang positif. Sebagian siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kelancaran, ketepatan pelafalan, maupun kepercayaan diri saat membaca di hadapan guru dan teman-temannya. Perubahan tersebut memang masih bersifat bertahap dan belum merata, namun menunjukkan bahwa bimbingan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan memiliki dampak yang signifikan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru tahfidz memiliki upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai. Melalui pembelajaran yang bermakna, pembiasaan yang berkesinambungan,

keteladanan, serta kerja sama dengan pihak madrasah, guru tahfidz mampu menjadi faktor utama dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Meskipun masih terdapat berbagai tantangan, dengan komitmen dan inovasi yang terus dilakukan, upaya ini dapat terus ditingkatkan sehingga membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan dan karakter religius siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai telah terlaksana dengan baik melalui penerapan metode talaqqi dan musyafahah, pembiasaan muroja'ah, serta kegiatan setor bacaan. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi di mana sebagian besar siswa mengalami peningkatan kelancaran bacaan, ketepatan makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid.

Meskipun masih terdapat kendala, seperti rendahnya kemampuan dasar sebagian siswa, kurangnya penguasaan makharijul huruf dan tajwid, keterbatasan waktu, serta minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, secara umum upaya guru tahfidz telah memberikan dampak positif. Hal ini terlihat dari meningkatnya kelancaran dan ketepatan bacaan, kepercayaan diri siswa, serta keaktifan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, upaya guru tahfidz sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, meskipun masih diperlukan dukungan dan pengembangan pembelajaran agar hasilnya lebih optimal dan merata.

B. Saran

1. Bagi Guru Tahfidz..

Diharapkan guru tahfidz dapat terus meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, keteladanan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar perlu terus dijaga karena menjadi contoh langsung yang efektif bagi siswa.

2. Bagi Siswa.

Diharapkan siswa dapat meningkatkan dalam belajar membaca Al-Qur'an serta membiasakan diri membaca Al-Qur'an secara rutin, baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Madrasah.

Diharapkan pihak madrasah dapat terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui program keagamaan dan penyediaan waktu pembinaan yang memadai

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur Asyifa, Laelatul Istiqomah, Prima Pramestiana Delianti, Muhammad Esa Prima Wibowo, dan Zakiyah Zakiyah. "Pembiasaan tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik." *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran* 1, no. 1 2023
- Astari, Desi. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV Di SD IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*. 2022.
- Cintami, Y., & Nurjannah, N. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMPN 04 Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Curup), 2019.
- Dr. H. Sayid Habiburrahman dan Dr. H. Suroso, *Materi Pendidikan Agama Islam* 1. (2022)
- "Dokumentasi MTs Al-Ihsan Labuhan Maringgai." Desember 2025.
- Endriani, Budi, dan Refni Dayu. *Penanaman Nilai Karakter Melalui Kegiatan Tahfidz Di Sdn 22 Lintau Buo Utara*.
- Faozan, Ahmad. *Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam melalui Supervisi Akademik, Diklat dan Partisipasi dalam Kelompok Kerja Guru*. Penerbit A-Empat, 2022.
- Fitriani, F. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 104 Jakarta*. (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta), 2019.
- Hafsah, Umi. "Etika dan Adab Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim'." *Journal of Islamic Education Policy* 3, no. 1 2018.
- Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, dan Agus Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hidayat, Kholid Anwar, dan Kingkin Wardaya. "Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Tahfidz (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Fikri Boarding School Serang, Banten)." *Jurnal Pena Islam* 4, no. 2 2024.
- Husahada, M Yudha, Masudi Masudi, dan Karliana Indrawari. *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp It Rabbi Radhiyya Curup Timur*. 2025.

- Kandi, S, M Pd, Resekiani Mas Bakar, dkk. *Buku Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit Widina, 2023.
- Mudasir, Putri Zahara, Puti Andam Dewi, dan Eli Fitri. *Pelaksanaan Program “Madrasah Lancar Baca Al-Qur’an” di MTSN 3 Kota Pariaman*. 1, no. 5 2023.
- Mudasir, Putri Zahara, Puti Andam Dewi, dan Eli Fitri. “Pelaksanaan Program ‘Madrasah Lancar Baca Al-Qur’an’ di MTSN 3 Kota Pariaman.” *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 2023.
- Nadhiro, Neny Liftiyarotun. *Membangun Adab Bersama Al Qur’an*. Cv. Azka Pustaka, 2023.
- Nalapraya, Sandy Pradipta. “Tugas, Peran, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13, no. 2 2023
- Nur Faizah,. *Sejarah al-Qur`an*. (Jabar: CV Artha Rivera, 2008.
- Qomariyah, Siti, Tedi Tedi, Toha Suryana, dan Emat Muslihat. “Peran Guru Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an pada Siswa di SMP-T Darul ‘Amal.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 4 2025.
- Rahmadi, Rahmadi. *Pengantar metodologi penelitian*. 2011.
- Rivaldi, Alvin, Fahrul Ulum Feriawan, dan Mutaqqin Nur. “Metode pengumpulan data melalui wawancara.” *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 2023, 1–89.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, dkk. *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press, 2022.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT. Kanisius, 2021.
- Siti Naila Aziba, Keathy Abrillie Zhumi, Teguh Purbowo, Syahrul Alif Rozaq, dan Syahrul Alif Rozaq. “Al-Qur’an sebagai Sumber Hukum Al-Qur’an sebagai Landasan Utama dalam Sistem Hukum Islam.” *Reflection : Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2025): 20–30. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.643>.
- Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*. (Scopindo Media Pustaka) 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 2023
- Suhendri,M.Sos dan Syukri Ahmad, *Pelajaran Adab Islam(As sunnah Press)*, 2022

Syafrida, Hafni Sahir. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2022.

Triani, Sri indah, Siti Saodah, Farhah Salsabila, dkk. "Memahami Pesan al-Qur'an dalam Pendekatan Tafsir bil Ra'yi." *Al-Akhbar: Jurnal Ilmiah Keislaman* 8, no. 2 2022.

Winarta, Ravita Dewi Ardi. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dan Btaq Di Mts Yapi Pakem*. 2023.

Yusriandi, Y. *Upaya guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an kelas VIII A di MTs Maraqitta'limat Belanting Lombok Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*. (Doctoral dissertation, UIN Mataram) 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0965/In.28.1/J/TL.00/10/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Novita Herawati (Pembimbing)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SEPTIYANA DWI NASARI**
 NPM : 2201011078
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS IX MTS AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Oktober 2025
 Ketua Program Studi,

Dewi Masitoh
 NIP. 199306182020122019

Lampiran 2. Outline

OUTLINE

**UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL QUR'AN SISWA KELAS IX MTS AL IHSAN LABUHAN
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Tahfidz

1. Pengertian Upaya Guru Tahfidz
2. Macam-macam Upaya Guru Tahfidz
3. Tugas Upaya Guru Tahfidz

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Membaca Al-Qur'an
2. Tujuan Membaca Al-Qur'an
3. Etika dan Adab Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya MTS Al Ihsan Labuhan Maringgai
2. Visi Dan Misi MTS Al Ihsan Labuhan Maringgai
3. Sarana Dan Fasilitas MTS Al Ihsan Labuhan Maringgai
4. Keadaan Guru, Dan Pegawai MTS Al Ihsan Labuhan Maringgai

5. Keadaan Peserta Didik MTS Al Ihsan Labuhan Maringgai

6. Lokasi MTS Al Ihsan Labuhan Maringgai

7. Struktur Organisasi MTS Al Ihsan Labuhan Maringgai

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

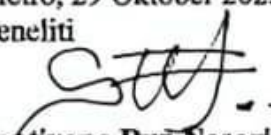
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 29 Oktober 2025

Peneliti


Septivana Dwi Nasari
NPM. 2201011078

Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS IX MTS AL-IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

A. Materi Wawancara dengan Guru Tahfidz Mts Al-Ihsan Labuhan Maringgai

1. Bagaimana cara Bapak membimbing siswa agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid?
2. Menurut Bapak faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX?
3. Apa saja upaya yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?
4. Metode atau strategi apa yang biasa Bapak gunakan dalam mengajarkan tahfidz dan membaca Al-Qur'an?
5. Bagaimana Bapak memperbaiki bacaan siswa yang masih kurang tepat dalam makharijul huruf dan tajwidnya?
6. Apakah Bapak mengajar menggunakan pendekatan tertentu seperti talaqqi, musyafahah, atau muroja'ah harian? Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?
7. Apa kendala yang sering Bapak temui saat mengajar membaca Al-Qur'an kepada siswa?
8. Bagaimana Bapak melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?

B. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas IX Mts Al-Ihsan Labuhan Maringgai

1. Apa kesulitan yang kamu alami dalam membaca Al-Qur'an?
2. Bagaimana pendapatmu tentang cara guru tahfidz mengajarkan membaca Al-Qur'an?

3. Bagaimana pengaruh lingkungan dan kebiasaan terhadap semangatmu dalam membaca Al-Qur'an?

C. Materi Wawancara dengan Guru Waka Mts Al-Ihsan Labuhan Maringgai

1. Bagaimana peran guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di madrasah ini?
2. Apa bentuk dukungan dari pihak madrasah terhadap kegiatan tahfidz dan pembelajaran Al-Qur'an?
3. Apakah sekolah memiliki kegiatan rutin seperti tadarus pagi atau muroja'ah bersama?
4. Apa kendala yang dihadapi madrasah dalam menjalankan program membaca Al-Qur'an?
5. Bagaimana madrasah menilai keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
6. Apa harapan Ibu terhadap peningkatan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ke depan?

D. Pedoman Dokumentasi

1. Untuk memperoleh data tentang Sejarah Singkat Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai.
2. Untuk memperoleh data tentang Visi dan Misi Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai.
3. Untuk memperoleh data tentang Keadaan Sarana dan Prasarana Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai.
4. Untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan pegawai Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai.
5. Untuk memperoleh data tentang Keadaan Peserta Didik Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai.

6. Untuk memperoleh data tentang Lokasi Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai.
7. Untuk memperoleh data tentang Struktur Organisasi Mts Al Ihsan Labuhan Maringgai.

Mengetahui,

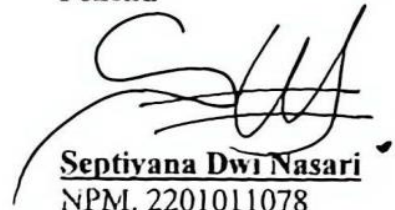
Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd
NIP. 199208032020122024

Metro, 06 November 2025

Peneliti



Septiyana Dwi Nasari
NPM. 2201011078

Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2831/In.28/J/TL.01/07/2025

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

KEPALA MADRASAH MTsS AL

IHSAN

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu SUPRAYITNO S.A.g berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SEPTIYANA DWI NASARI
 NPM : 2201011078
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
 Judul : MEMBACA AL QURAN PADA SISWA KELAS VIII MTS AL
 IHSAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTsS AL IHSAN Labuhan Maringgai, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu MTsS AL IHSAN untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2025

Ketua Jurusan,



Masitoh

199306182020122019

Lampiran 5. Surat Balasan Prasurvey



**PENDIDIKAN ISLAM AL IHSAN
MADRASAH TSANAWIYAH AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI**

NSM : 121218070044

NPSN : 10816772

Terakreditasi B

AKTE NOTARIS: ALRIZKI, S.H.,M.KN, Nomor: 1 Tanggal 04 Agustus 2016
Jl. Lubuk Intan No.03 Labuhan Maringgai, Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur, 34108

SURAT BALASAN DAN PERNYATAAN IZIN PRASURVEY

Nomor : 006/336/21/44/SB.PI/MTS.AILM/VIII/2025

Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Institut agama Islam Negeri Metro

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DI -

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 19 Agustus 2025 perihal perizinan Prasurvey tempat penelitian dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa atas nama SEPTIYANA DWI NASARI dengan judul, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas IX Mts Al-Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Labuhan Maringgai, 19 Agustus 2025

Kepala Madrasah Al Ihsan

Supravitno, S.Ag

Lampiran 6. Izin Reseach



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No.118, Irngmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297. Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1575/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTs AL IHSAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1574/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 02 Desember 2025 atas nama saudara:

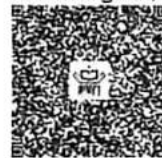
Nama : **SEPTİYANA DWI NASARI**
NPM : 2201011078
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTs AL IHSAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs AL IHSAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS IX MTS AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1574/In.28/D.1/TL.01/12/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SEPTIYANA DWI NASARI**
NPM : 2201011078
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs AL IHSAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan Judul "UPAYA GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA KELAS IX MTS AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Desember 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007**



Lampiran 8. Surat Balasan Reseach



PENDIDIKAN ISLAM AL IHSAN
MADRASAH TsANAWIYAH AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI

NSM : 121218070044

NPSN : 10816772

Terakreditasi B

AKTE NOTARIS: ALRIZKI, S.H.,M.KN, Nomor: 1 Tanggal 04 Agustus 2016

Jl. Lubuk Intan No.03 Labuhan Maringgai, Kcc. Labuhan Maringgai,Kab. Lampung Timur. 34198

SURAT BALASAN DAN PERNYATAAN IZIN RESEARCH

Nomor : 037/336/21/44/SB.PI/MTS.AILM/XII/2025

Perihal : Balasan Izin Penelitian (Research)

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan UIN Jurai Siwa Lampung

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di –

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 08 Desember 2025 perihal perizinan Penelitian (Research) tempat penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi mahasiswa atas nama SEPTIYANA DWI NASARI dengan judul “ Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas IX MTsS Al Ihsan Labuhan Maringgai Lampung Timur”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut ditempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Labuhan Maringgai, 09 Desember 2025

Kepala Madrasah Al Ihsan,



Drs. H. Hidayatno, S.Ag

Lampiran 9. Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0726) 47297, 42776, Faksimil (0726) 47290;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lanmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-04/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIYANA DWI NASARI
NPM : 2201011078
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201011078.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.


Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperluhunya.

Metro, 12 Januari 2026
Kepala Perpustakaan,

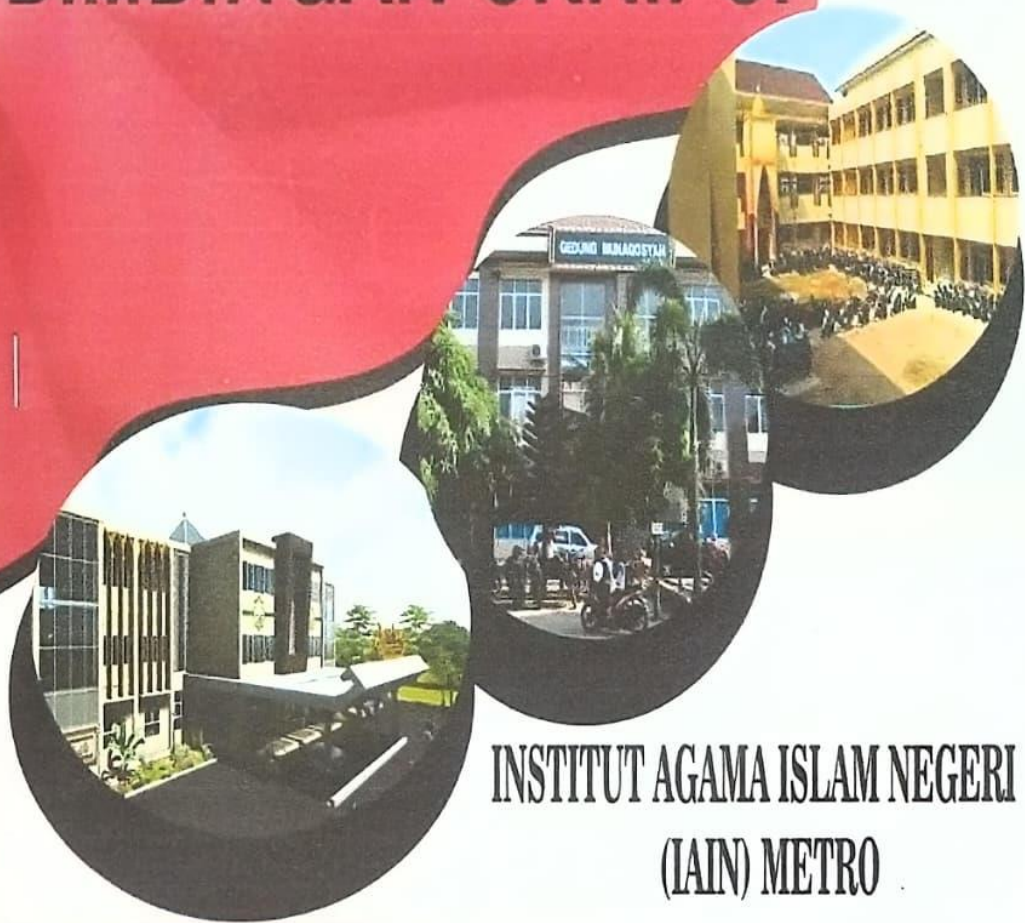
Aan Golfron, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0084

Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi

BERMUTU DAN ISLAMI



BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

**Jl. Ki Hajar Dewantara. 15a. Iringmulyo. Metro Timur.
Kota Metro. Lampung.
Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail : iain@metrouniv.ac.id
Phone : (0725) 41507**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.unw.ac.id; e-mail: tarbiyah@metro.unw.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 05/08/2019	<p>cover. Bab 1 dan bab II</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbaiki halaman cover <ul style="list-style-type: none"> Perbaiki format penulisan sesuai Pedoman penulisan skripsi Tambahkan kata tertentu dalam judul proposal skripsi Perbaiki daftar isi <ul style="list-style-type: none"> Gunakan kata didekmalisasi dengan miring (Italic) Setiap penyebutan nama dosen tidak perlu menggunakan kata Ibu/Bapak cukup menyebut gelar dan nama lengkap. Perbaiki Bab 1 <ul style="list-style-type: none"> Tujuan penelitian cukup ambil satu tujuan saja Penelitian relevan, tambahkan ± 6 penelitian relevan lengkap dengan adanya perbedaan persamaan dan novelty/kebaruan 	



Dewi Masitoh, S.Pd.

2012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.

NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 10 A Inggrihyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0226) 41807; Faksimili (0226) 47206; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>4. Perbaikan Bab II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Footnote harus dimulai dan angka 1 kembali, setiap kali membuat bab baru • gunkan format Footnote sesuai pedoman buku SKKS • gambaran isi bab II <ul style="list-style-type: none"> A. upaya guru tdk firda <ul style="list-style-type: none"> 1. Rerjertian U.G.T 2. Malcolm-malcolm U.G.T 3. .. B. Kemampuan membaca Alquran <ul style="list-style-type: none"> 1. Rerjertian k.M.A. 2. .. 3. .. 	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199708032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47266; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Septiyana Dwi Nasari
 NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 11/08/20	<p>cover, Bab I, Bab II dan Bab III</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbaiki latar belakang masalah <ul style="list-style-type: none"> pastikan tabel yang digunakan sesuai dengan pedoman dan harus sejajar dengan paragraf Tambahkan tabel 1:1 pada setiap tabel. Ubah kalimat yang masih menggunakan kata mimit menjadi kemampuan. Sertakan keterangan sumber data contoh Berdasarkan hasil prosurvei hari .. dengan br... guru ... diperoleh data sebagai berikut ... Penelitian relevan. <ul style="list-style-type: none"> penulisan Footnote pada penelitian relevan harus diletakkan setelah tahun. pastikan penelitian relevan sesuai ketentuan pedoman SKRIPSI. 	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199203032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggingshyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroanu.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroanu.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		<p>3. Perbaikan Buku III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian. • Teknik kedashahan data cukup menggunakan triangulasi saja • Pastikan uraian triangulasi meliputi sumber, teknik dan waktu. <p>4. Perbaikan daftar pustaka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan nomor halaman diakhiri referensi • Jika sumber sama, cukup ditandai dengan (-) • Pastikan semua sesuai dengan format sesuai dengan format skripsi kampus 	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199203032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan No. Hijir Dewantara Kampus 15 A Karangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47294; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah@ainmetroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 14/08/25	Perbaiki cover sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi. Perbaiki tabel 1.1 beri sumbernya dari mana. Latar belakang masalah harus jelas tentang upaya guru Tahfidz dalam peningkatan membaca Al-quran. Upaya apa yang dirasa masih kurang.	

Mengikuti
Konsultasi Program Studi PAI



Devi Masitah, M.Pd.
NIP. 199208032020122019

Dosen Pembimbing



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Septiyana Dwi Nasari
 NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/08/25	<p>Pada BAB II Beni sumber atau referensi tentang Guru Taklimat tambahkan Ayat Alquran.</p> <p>Pada BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sumber data sekunder ditambahkan orang yang mengkonfirmasi kebenaran data yang disampaikan oleh S-D-P. - Wawancara dijelaskan satu jenis wawancara 	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

 Dwi Nasirah, M.Pd.
 NIP. 19810803201220193

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 25/08/25	<p>Jawaban dan footnote di akhir kalimat jika setelahnya adalah judul bar.</p> <p>Gejala proses - Proses data. - Display. - Verifikasi.</p> <p>Daftar pustaka.</p>	

Mengetahui
Konsultasi Studi PAI



Dewi Masriroh, M.Pd.
NIP. 19630618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 28/08/25	Ace. Seminar proposal.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Km.05 15 A Ulingbuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/10/25	Outline.	
	30/11/25	Ace outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/11/25	Pendahuluan Bab 1 II dan III - APD ..	
	28/11/25	ACC Bab 1 II dan III	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.

NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Km.15 A Kelingulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/12/25	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimih (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/1/26	<p>Bimbingan Bab 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beri karmat artinya jika menuliskan latin arab. • Foto note harus dimulai dari angka 1 kembali setiap kali membuat bab 4 	

Mengetahui,
Kepala Program Studi PAI



Dewi Susilowati, S.Pd.
NIP. 19920803 2012 2 019 4

Dosen Pembimbing

Novita Meriwati, M.Pd.
NIP. 19920803 2012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26/01	Bimbingan Bab 4. <ul style="list-style-type: none"> • Sesuaikan pedoman kampus harus rata kiri-kanan • Denah lokasi harus diberi tanda kompas 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Deviana Roh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing

Novita Kerawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/26. 01	<p>Bimbingan Bab 4-5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sesuaikan Bab 4-5 dengan bab sebelumnya dgdr selaras. • Abstrak dibikin 2 bahasa. <p>Bab 5.</p> <p>A. Kesimpulan</p> <p>B. Saran.</p>	



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 19920803 202012 2 024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Desantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiyana Dwi Nasari
NPM : 2201011078

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	03/01/2019	Acc Munagasyah. dilahkan buat persetujuan & Nota Dinas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 49920803 202012 2 024

Lampiran 11. Surat Keterangan Hasil Turnitin

Turnitin ID No Repository

SKRIPSI_SEPTIYANA DWI NASARI_2201011078

 01 - PRELIMINARY THESES CHECKS

Document Details

Submission ID
urn:uuid::14705520902813

77 Pages

Submission Date
Jun 30, 2026, 11:14 PM GMT+7

11,282 Words

Download Date
Jun 30, 2026, 7:21 PM GMT+7

73,628 Characters

File Name
SKRIPSI_SEPTIYANA DWI NASARI_2201011078.docx

File Size
3.3 MB



54	Publication	Tukjo Tukjo, Muhammad Azhar, Marsudi Iman, Donny Khoirul Azis. "Pembelajar...	<1%
55	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2025-01-15	<1%
56	Student papers	Universitas Negeri Padang on 2025-07-20	<1%
57	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
58	Publication	Abdurroziq, Ali. "Analisis Model Inquiry Based Learning (IBL) Dalam Pembelajaran...	<1%
59	Publication	Annisa Okta Fera, Zulkpli Nasution. "Implementation of the Quran Reading Prog...	<1%
60	Publication	Emi Zakiyah, Tutut Handayani, Fuaddilah Ali Sofyan. "Analisis Kesulitan Belajar M...	<1%
61	Publication	Irmayanti Safitri, Indry Nirma Yunizul Pesha, Khaidir Fadil. "Intensitas Peserta DI...	<1%
62	Student papers	Universitas Sains Alquran on 2025-01-04	<1%
63	Publication	Fathullah, B. Syafuri, Ahmad Hidayat. "The Perspective of Fiqh Maxims and Their ...	<1%



Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru Tahfidz, Waka dan Siswa

GURU PAI TAHFIDZ MTs AL IHSAN KELAS IX

Nama : Bapak Nofiyah Nasuha, S.E

Waktu : Senin 08 Desember 2025

Tempat : MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara Bapak membimbing siswa agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwid?	Dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an, saya menekankan pada pembacaan yang tartil dengan memperhatikan makharijul huruf dan hukum tajwid. Saya memberikan contoh bacaan secara langsung, kemudian siswa menirukannya. Pembimbingan dilakukan secara bertahap dan berulang agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.
2.	Menurut Bapak faktor apa saja yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX?	Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan agama siswa, kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta motivasi belajar siswa. Selain itu, dukungan orang tua dan lingkungan juga berpengaruh. Keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah menjadi salah satu faktor yang turut memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
3.	Apa saja upaya yang Bapak lakukan untuk	Upaya yang saya lakukan antara lain dengan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an

	meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	secara rutin, melaksanakan setor bacaan, muroja'ah harian, serta memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Saya juga memberikan motivasi dan penguatan spiritual agar siswa memiliki kesadaran dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.
4.	Metode atau strategi apa yang biasa Bapak gunakan dalam mengajarkan tahfidz dan membaca Al-Qur'an?	Dalam pembelajaran tahfidz dan membaca Al-Qur'an, saya menggunakan metode talaqqi dan musyafahah. Metode talaqqi dilakukan dengan membaca langsung di hadapan siswa, sedangkan musyafahah dilakukan dengan memperhatikan pelafalan huruf secara langsung. Selain itu, saya juga menerapkan muroja'ah agar bacaan dan hafalan siswa semakin baik dan lancar.
5.	Bagaimana Bapak memperbaiki bacaan siswa yang masih kurang tepat dalam makharijul huruf dan tajwidnya?	Saya memperbaiki bacaan siswa dengan memberikan koreksi secara langsung saat siswa membaca. Kesalahan pelafalan huruf dan penerapan tajwid dibenarkan dengan pengulangan dan contoh bacaan yang benar. Pendekatan ini dilakukan secara sabar dan berkelanjutan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.
6.	Apakah Bapak mengajar menggunakan pendekatan tertentu seperti talaqqi, musyafahah, atau muroja'ah harian? Jika ya, bagaimana	Ya, saya menggunakan pendekatan talaqqi, musyafahah, dan muroja'ah harian. Talaqqi dilakukan dengan memperdengarkan bacaan yang benar kepada siswa, musyafahah dilakukan dengan memperhatikan gerakan mulut dan pelafalan siswa, sedangkan

	pelaksanaannya?	muroja'ah harian dilakukan dengan mengulang bacaan yang telah dipelajari sebelumnya agar bacaan siswa semakin lancar dan benar.
7.	Apa kendala yang sering Bapak temui saat mengajar membaca Al-Qur'an kepada siswa?	Kendala yang sering dihadapi adalah perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an siswa, kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Selain itu, sebagian siswa masih kurang percaya diri dan membutuhkan bimbingan yang lebih intensif.
8.	Bagaimana Bapak melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Evaluasi dilakukan melalui praktik membaca Al-Qur'an secara langsung, baik secara individu maupun kelompok. Penilaian meliputi kelancaran membaca, ketepatan makharijul huruf, dan penerapan tajwid. Evaluasi juga dilakukan secara berkala melalui pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

SISWA KELAS IX MTs AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI

Nama : Awp

Waktu : Selasa 09 Desember 2025

Tempat : MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa kesulitan yang kamu alami dalam membaca Al-Qur'an?	Saya masih mengalami kesulitan dalam membedakan makharijul huruf dan menerapkan hukum tajwid, terutama pada bacaan yang panjang. Hal ini membuat saya kadang kurang percaya diri ketika diminta membaca Al-Qur'an secara langsung di depan guru.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru tahfidz mengajarkan membaca Al-Qur'an?	Menurut saya, cara guru tahfidz mengajar sudah baik karena guru memberikan contoh bacaan secara perlahan dan membimbing siswa satu per satu. Dengan cara tersebut, saya merasa lebih nyaman dan berani untuk mencoba memperbaiki bacaan saya.
3	Bagaimana pengaruh lingkungan dan kebiasaan terhadap semangatmu dalam membaca Al-Qur'an?	lingkungan dan kebiasaan sangat berpengaruh terhadap semangat saya. Jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang bervariasi, saya lebih semangat belajar. Namun, karena di rumah jarang membaca Al-Qur'an, kemampuan saya berkembang lebih lambat.

SISWA KELAS IX MTs AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI

Nama : Ajs

Waktu : Selasa 09 Desember 2025

Tempat : MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa kesulitan yang kamu alami dalam membaca Al-Qur'an?	Kesulitan saya adalah memahami tajwid dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Saya sering merasa takut salah saat membaca, sehingga bacaan saya menjadi kurang lancar.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru tahfidz mengajarkan membaca Al-Qur'an?	Guru tahfidz mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan sabar dan sering mengoreksi bacaan kami secara langsung. Metode ini membantu saya memahami kesalahan bacaan dan belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih benar.
3	Bagaimana pengaruh lingkungan dan kebiasaan terhadap semangatmu dalam membaca Al-Qur'an?	Lingkungan pertemanan cukup memengaruhi semangat saya. Ketika teman-teman menganggap membaca Al-Qur'an itu sulit, saya juga ikut merasa kurang termotivasi. Selain itu, kegiatan muroja'ah terkadang terasa berat karena saya belum lancar membaca.

SISWA KELAS IX MTs AL IHSAN LABUHAN MARINGGAI

Nama : Ald

Waktu : Selasa 09 Desember 2025

Tempat : MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa kesulitan yang kamu alami dalam membaca Al-Qur'an?	Saya merasa kesulitan karena belum terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin. Selain itu, memahami makharijul huruf juga masih menjadi tantangan bagi saya.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang cara guru tahfidz mengajarkan membaca Al-Qur'an?	Saya merasa terbantu dengan cara guru tahfidz mengajar karena guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, lalu kami diminta menirukan. Pendekatan ini membuat saya lebih mudah memahami cara membaca Al-Qur'an yang benar.
3	Bagaimana pengaruh lingkungan dan kebiasaan terhadap semangatmu dalam membaca Al-Qur'an?	Saya sebenarnya memiliki keinginan untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi kurangnya pembiasaan di rumah membuat saya kurang percaya diri. Saya berharap pembelajaran di sekolah bisa dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan siswa.

GURU WAKA MTs AL IHSAN

Nama : Ibu Dian Aulia Ul Husna, S.E

Waktu : Senin 08 Desember 2025

Tempat : MTs Al Ihsan Labuhan Maringgai

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana peran guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di madrasah ini?	Guru tahfidz memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peran tersebut tidak hanya terlihat dalam kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an, pemberian contoh bacaan yang baik dan benar, serta bimbingan secara langsung kepada siswa. Guru tahfidz juga menjadi teladan bagi siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid, sehingga siswa dapat meniru dan mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari di madrasah.
2.	Apa bentuk dukungan dari pihak madrasah terhadap kegiatan tahfidz dan pembelajaran Al-Qur'an?	Madrasah mendukung melalui penyediaan waktu khusus, program keagamaan, serta fasilitasi kegiatan tadarus dan setor bacaan Al-Qur'an.
3.	Apakah sekolah memiliki kegiatan rutin seperti tadarus pagi atau muroja'ah bersama?	Ya, madrasah melaksanakan tadarus pagi dan muroja'ah secara rutin untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an.
4.	Apa kendala yang	Kendala utama adalah perbedaan kemampuan

	dihadapi madrasah dalam menjalankan program membaca Al-Qur'an?	siswa, keterbatasan waktu, dan kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah.
5.	Bagaimana madrasah menilai keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Penilaian dilakukan melalui praktik membaca langsung dengan memperhatikan kelancaran, tajwid, dan makharijul huruf.
6.	Apa harapan Ibu terhadap peningkatan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ke depan?	Harapan kami ke depan adalah agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin meningkat, tidak hanya dari segi kelancaran dan ketepatan bacaan, tetapi juga dari segi kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Kami berharap pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat terus ditingkatkan dengan dukungan semua pihak, sehingga membaca Al-Qur'an menjadi bagian dari karakter religius siswa, baik di lingkungan madrasah maupun di luar sekolah.

Dokumentasi Wawancara Penulis Bersama Guru dan Siswa



Gambar 1. Wawancara dengan Guru Tahfidz
(Bp Nofiyon Nasuha S.E) Senin 08 Desember 2025



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Waka
(Ibu Dian Aulia Ul Husna, S.E) Senin 08 Desember 2025



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa Kelas IX
Selasa 09 Desember 2025



Gambar 4. Wawancara dengan Siswa 1
Selasa 09 Desember 2025



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa 2
Selasa 09 Desember 2025



Gambar 6. Wawancara dengan Siswa 3
Selasa 09 Desember 2025



Gambar 7. Foto Bersama Guru Tahfidz dan Siswa Siswi Kelas IX



Gambar 8. Foto Bersama Guru Tahfidz dan Siswa Siswi Kelas IX

RIWAYAT HIDUP



Septiyana Dwi Nasari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam berasal dari Desa Tanjung Aji Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Penulis lahir di Tanjung Aji, 11 September 2003. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Nawasi dan Ibu Asna Jelita S.Ag dan memiliki 1 saudara laki-laki bernama Nofiyah Nasuha S.E. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Tanjung Aji pada Tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan Menengah pertama di MTs Tahfidzhul Qur'an lulus pada tahun 2019 dan MA Keguruan Tahfidzhul Qur'an di pondok pesantren Darul Qur'an Kecamatan Braja sebelah Way Jepara yang lulus pada tahun 2022. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurasi Siwo Lampung pada tahun Akademik 2022.

Selama masa studinya, penulis Aktif dalam mengikuti organisasi diantaranya : Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam pada kepengurusan 2023/2024 di departemen Komunikasi dan informatika, juga Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada kepengurusan 2024/2025 sebagai BPH Wakil Sekretaris, penulis juga mengikuti salah satu organisasi ekstrem yaitu Resimen Mahasiswa (MENWA) semenjak tahun 2024 hingga 2026, tahun selanjutnya mengikuti Organisasi Ikatan Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi dan KIP kuliah (IKABIM) pada kepengurusan 2025/2026 sebagai BPH Bendahara, Selain itu, penulis juga mengikuti organisasi eksternal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).